

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pembingkai berita rivalitas Persija Vs Persib periode pra-pasca pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh media *online* Bolasport.com, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Pembingkai berita oleh media *online* Bolasport.com dilakukan dengan cara pemilihan sumber berita, kutipan, penekanan kata, retorika, hubungan antar kalimat, dan penekanan gambar yang mendukung berita mengenai rivalitas Persija Vs Persib.
2. Bolasport.com membingkai berita di atas dengan menekankan kalimat yang memiliki makna sensitif secara konsisten, baik pemberitaan pra-pasca pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat ditinjau dari susunan dan hubungan kalimat pada berita.
3. Bingkai pada Bolasport.com seringkali menekankan narasi rivalitas antara pendukung Persija dan Persib, yakni peristiwa kerusuhan pada 23 September 2018 yang menewaskan seorang The Jak Mania (Haringga Sirla).
4. Bolasport.com memiliki konstruksi yang tendensius dengan memihak Persija, terbukti dari penekanan pada setiap berita yang sering kali menyudutkan

Persib dan pendukungnya. Dalam hal ini, Persija seringkali dibingkai sebagai tim yang lebih kuat dari Persib, begitu juga sebaliknya.

B. Saran

1. Masyarakat seharusnya aktif dalam menerima informasi yang disebar oleh media massa. Karena dalam pemberitaannya, media seringkali menekankan realitas yang berbeda sesuai dengan ideologinya. Jika masyarakat bersifat pasif, maka narasi yang dilakukan oleh media akan mudah mempengaruhi penafsiran seseorang sesuai dengan tujuannya.
2. Dalam membingkai sebuah berita yang rawan akan konflik, Bolasport.com seharusnya menekankan susunan kata yang tidak menyebabkan provokasi, karena pendukung Persib dan Persija memiliki sejarah dengan rivalitas tinggi yang sering menimbulkan adanya bentrokan. Terlebih pada masa pandemi Covid-19 yang melarang masyarakat untuk berkerumun.
3. Penerapan etika jurnalistik harus dilakukan oleh setiap media massa. Dalam hal ini, Bolasport.com tidak boleh melakukan pemberitaan secara tendensius yang merugikan atau menguntungkan satu pihak meskipun penekanan sebuah berita bersifat subjektif sesuai dengan penafsiran jurnalis media.